

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar terletak di Kota Blitar yaitu di Jl. A. Yani Nomor 30, Sananwetan Kota Blitar. Di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar ini terdiri dari dua angkatan yaitu angkatan I pada bulan Januari – Juni yang berjumlah 85 orang Klien dan Angkatan II pada bulan Juli – Desember yang berjumlah 85 orang Klien yang mempunyai Kapasitas tampung sebanyak 85 orang / jiwa. Sasaran garapan di UPT adalah remaja terlantar putus sekolah, kebanyakan yang berada di UPT PSBR ini dari kalangan keluarga ekonomi rendah dan broken home. Di UPT PSBR ini klien di bimbing / bina dalam bidang program keahlian diantaranya adalah Ketrampilan Penjahitan, Ketrampilan Bordir, Ketrampilan perlengkapan Kayu, Ketrampilan Otomotif.

Luas Wilayah:

1. Luas tanah : 7.209 m²
2. Luas bangunan : 2.968,6 m²

Bangunan-bangunan yang sudah ada di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar adalah gedung kantor, Asrama (5 lokal) yang terdiri dari asrama putra dan asrama putri, Rumah Jab, Rumah Jabatan (3 lokal), Ruang Ketrampilan 3 gedung, ruang pendidikan, ruang aula, ruang makan dan dapur, Mushola, Pos Satpol PP, ruang poliklinik, garasi kendaraan, pagar dan paving halaman.

B. Deskripsi Data

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen dipergunakan untuk melakukan penelitian maka instrumen tersebut harus diuji coba terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Ketika instrumen sudah valid maka data tersebut sudah dapat digunakan untuk penelitian. Instrumen dalam penelitian ini mengambil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achlis Nurfuad dalam penelitiannya tentang Penyesuaian Diri.¹

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini dilihat dari hasil output program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20. Yang terdiri dari 72 item dan diuji cobakan kepada 30 responden. Data yang diperoleh dari hasil uji coba tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan jumlah responden yaitu $N= 30$ dengan taraf signifikansi sebesar 5 %, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dikatakan bahwa item tersebut valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data. Adapun hasil hitungan dari uji validitas kuesioner Penyesuaian Diri, sebagai berikut :

Dari hasil uji coba terhadap 72 item dalam instrumen tersebut, diperoleh 46 item yang valid pada taraf signifikan 5% yaitu item nomor : 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 26, 27, 29, 32, 35, 37, 38,

¹ Achlis Nurfuad, *Meningkatkan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah melalui layanan Bimbingan kelompok pada siswa kelas VIII B SMP N 2 Juwana tahun 2012/2013*, Skripsi, hal. 62

41, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 50, 51, 53, 54, 56, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 69,70, dan 72. Sedangkan sebanyak item 26 item yang tidak valid yaitu item nomor : 2, 5, 10, 11, 13, 15, 20, 22, 23, 24, 25, 28, 30, 31, 33, 34, 36, 39, 40, 43, 49, 52, 55, 57, 68, dan 71. Semua item yang valid digunakan sebagai alat ukur penelitian. Berikut adalah *blue print* revisi skala Penyesuaian Diri yang valid:²

Tabel 4.1

Blue Print Skala Penyesuaian Diri

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah item
		Favorabel	Unfavorabel	
Penyesuaian diri secara positif	Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional	1,6,9	19,61,72	6
	Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi	12,14	38,60	4
	Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri	3,48	4,21	4
	Mampu dalam belajar	8,27,32,37	18,42,47,50	8
	Menghargai pengalaman	16,56	17,44,59	5
	Bersikap realistik dan objektif	26,63,67	45,64,66,70	7
Penyesuaian diri secara negatif	Reaksi bertahan	7	53,62,69	4
	Reaksi menyerang	51,58,65	29,46,54	6
	Reaksi melarikan diri	41	35	2
Jumlah pernyataan		21	25	46

b. Uji Realibilitas

Secara umum reliabelitas diartikan sebagai suatu hal atau keadaan yang dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam statistika SPSS uji reliabelitas biasanya difungsikan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kekonsistensian kuesioner serta dapat digunakan dalam

² *Ibid*, hal. 63

penelitian, walaupun kuesioner dilakukan berulang kali dengan menggunakan kuesioner yang sama. Dalam penelitian yang dilakukan kali ini uji reliabilitasnya menggunakan *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20. Adapun hasil hitungan dari uji reliabilitas kuesioner penyesuaian diri ini sebanyak 46 item, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Penyesuaian Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	46

Dari tabel *output* diatas, diketahui bahwa hasil nilai *alpha* adalah 0.933 setelah itu dibandingkan dengan nilai koefisien *alpha*.

Seta Basri menyebutkan jika nilai *alpha* > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*), sementara jika *alpha* > 0,80 ini menunjukkan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Adapula yang memaknai pada tabel di bawah ini:³

³Seta Basri, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian dengan SPSS" dalam setabasri01.blogspot.co.id/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html?m=1 diakses pada tanggal 25 Juni 2018 pukul 20.26 WIB

Tabel 4.3 Indeks Reliabilitas dan Interpretasinya

Koefisien <i>alpha</i> (<i>a</i>)	Interpretasinya
0.800 – 1.000	Sangat Reliabel
0.600 – 0.799	Reliabel
0.400 – 0.599	Cukup Reliabel
0.200 – 0.399	Tidak Reliabel
<0.200	Sangat Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan yang berangkat dari uji reliabilitas *alpha crombach* dan pembacaan tabel tersebut, maka hasil perhitungan dari 46 item memiliki nilai $a = 0.933$ sehingga dapat dikatakan bahwa item-item skala penyesuaian diri sangat reliabel atau dengan kata lain memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu hal untuk mengetahui apakah populasi data pada penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan teknik analisis data pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan setelah *pre test* dan *post test* dari sampel penelitian yang dilakukan dan dihitung menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan taraf sig 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p > 5\%$, maka instrumen dikatakan normal.
- 2) Jika nilai $p < 5\%$, maka instrumen dikatakan tidak normal.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 20. Adapun hasil hitung dari uji normalitas *pre test* dan *post test* pada sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Hitung Uji Normalitas *Pre Test* dan *Post Test*
Menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov*

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic ^c	df	Sig.
	Pretest	.141	10	.200*	.955	10	.730
	Posttest	.147	10	.200*	.953	10	.707

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel hasil hitung uji normalitas *one sample kolmogrov-smirnov* dapat diketahui bahwa nilai Sig. *Pre test* = 0,200 dan nilai Sig. *Post test* = 0,200. Hal ini menunjukkan, nilai Sig. *Pre test* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 dan nilai Sig. *Post test* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari *pre test* dan *post test* sampel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi tersebut sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian

dari dua atau lebih kelompok adalah sama.⁴ Uji homogenitas dilakukan setelah data *pre test* dan *post test* dari sampel penelitian yang sudah didapatkan.

Pada penelitian uji homogenitas ini dihitung dengan menggunakan *one way anova* dengan bantuan program SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 20. Untuk hasil yang didapat dari uji homogenitas *pre test* dan *post test*, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Hitung Uji Homogenitas *Pre-Test* dan *Post-Test*
Menggunakan One Way Anova

Test of Homogeneity of Variances
skala penyesuaian diri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.205	1	18	.287

Berdasarkan pada hasil *output* uji homogenitas *one way anova* dapat diketahui nilai Sig. Skor Penyesuaian diri 0,161. Hasil hitung ini menunjukkan bahwa nilai Sig. Skor penyesuaian diri $> 0,05$ atau $0.287 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa skor penyesuaian diri yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner penyesuaian diri pada saat *pre-test* dan *post-test* mempunyai varian yang sama.

C. Pegujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang manakah yang dapat diterima dalam penelitian ini. Didalam penelitian kuantitatif

⁴ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS ...*, hal. 31

hipotesis penelitian dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi, bahwa Terapi konseling Logoterapi Sufistik efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri pada remaja terlantar putus sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.
2. Hipotesis nol (H_0) yang berbunyi, bahwa Terapi Konseling Logoterapi Sufistik tidak efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri pada remaja terlantar putus sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.

Adapun dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Uji beda kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Untuk mengetahui perbedaan dalam pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka digunakan teknik analisis uji *mann whitney*. Namun, sebelum pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis dengan menggunakan uji *mann whitney* maka data dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Ringkasan Hasil Hitung Kuesioner Penyesuaian Diri
Pada saat *Pretest* dan *Posttest* serta Perolehan Nilai

No.	Kelompok Eksperimen			No.	Kelompok Kontrol		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gain Score</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gain Score</i>
1.	92	116	24	1.	116	120	4
2.	107	124	17	2.	121	125	4
3.	110	120	10	3.	122	130	8
4.	110	125	15	4.	125	130	5
5.	113	126	13	5.	130	132	2

Hasil hitung dari *gain score* pada tabel diatas kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis uji *mann whitney*. Uji *mann whitney* dilakukan karena persyaratan dalam menggunakan *mann whitney* telah terpenuhi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Jumlah sampel dalam penelitian ini sedikit, yaitu kurang dari 30 sampel (dalam penelitian ini jumlah sampel hanya 10 sampel)
- b. Data tidak harus berdistribusi normal (dalam penelitian ini data berdistribusi normal)
- c. Digunakan untuk menguji satu variabel data kategori dan satu data interval (dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok pembandingan).

Dasar pengambilan keputusan uji *mann whitney*, sebagai berikut:

- a. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 20. Adapun hasil hitung uji beda nilai *gain score* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *mann whitney*, sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Beda Nilai *Gain Score* Sampel Penelitian Menggunakan *Mann Whitney*

Test Statistics ^a	
	Posttest
Mann-Whitney U	19.500
Wilcoxon W	74.500
Z	-2.315
Asymp. Sig. (2-tailed)	.021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.019 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Hasil dari *output* SPSS pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,021 karena nilai asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 atau 0,021 < 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *mann whitney* dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengisian kuesioner penyesuaian diri kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

2. Uji beda *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuesioner penyesuaian diri ketika *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen maka

digunakan uji *wilcoxon signed ranks test*. Adapun syarat dalam menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test* sebagai berikut:

- a. Jumlah sampel penelitian sedikit, yakni kurang dari 30 sampel (dalam penelitian ini sampel sebesar 10 sampel).
- b. Digunakan data berpasangan dengan skala ordinal atau interval (dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil hitung beda pada uji *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen).

Dasar pengambilan keputusan *wilcoxon signed ranks test*, sebagai berikut:

- a. Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 20. Adapun hasil hitung uji beda pengisian kuesioner penyesuaian diri pada kelompok eksperimen dengan kelompok pembandingan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test* didapat sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Beda *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen
Menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Test Statistics ^a	
	posttest – pretest
Z	-2.805 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,005 karena nilai asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 atau 0,005 < 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon signed ranks test* dapat disimpulkan bahwa ada erbedaan yang signifikan pada pengisian kuesioner penyesuaian diri pada saat *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen.

3. Presentase tingkat efektivitas terapi Konseling Logoterapi Sufistik

Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas Terapi konseling logoterapi sufistik dalam meningkatkan penyesuaian diri remaja terlantar putus sekolah maka digunakan hitungan sumbangan efektif regresi linier. Adapun kriteria penentuan dalam menggunakan sumbangan efektif regresi linier, sebagai berikut:

- a. Apabila teknik analisis data hanya dari satu sampai dua variabel bebas maka yang digunakan hasil hitung *R Square*.

- b. Apabila jumlah variabel lebih dari dua maka lebih baik menggunakan *Adjusted R Square* yang nilainya selalu lebih kecil dari *R Square*.

Dalam penelitian ini teknik analisis data dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 20. Adapun hasil hitung sumbangan efektif regresi linier pada pengisian kuesioner penyesuaian diri pada saat *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Sumbangan Efektifitas Regresi Linier *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 ^a	.451	.421	10.981

a. Predictors: (Constant), posttest

Pada tabel diatas terdapat dua pilihan dari R, yakni *R Square* dan *Adjust R Square*. Dalam kriteria penentuan penggunaan sumbangan efektif regresi linier telah ditentukan, bahwasannya apabila data yang dianalisis hanya menggunakan satu variabel maka hasil hitungan yang di gunakan adalah *R Square*. Oleh karena itu, pada penelitian ini hasil hitungan menggunakan nilai *R Square*.

Output SPSS pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,451 atau 45,1%. Dari angka 0,451 atau 45.1% dapat diketahui kesimpulannya bahwa besarnya tingkat efektifitas Terapi

konseling logoterapi sufistik dalam meningkatkan penyesuaian diri remaja terlantar putus sekolah sebesar 0,451 atau 45,1% sedangkan sisanya 0,549 atau 54,9% dipengaruhi oleh faktor eksternal diluar penelitian.

Adapun hasil hitungan pengujian hipotesis, sebagai berikut:

No.	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil	keterangan
1.	Uji beda kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	<i>Mann Whitney</i>	0,021 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan
2.	Uji beda nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	0,005 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan
3.	Presentase efektifitas konseling logoterapi sufistik	Sumbangan Efektif Regresi Linier	0,451 atau 45,1%	Efektivitas konseling logoterapi sufistik sebesar 53,5%

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan, bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam hal ini dapat diartikan, bahwa Konseling Logoterapi Sufistik efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri Remaja terlantar putus sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja.